PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, KEMISKINAN DAN GLOBALISASI EKONOMI DI INDONESIA

TESIS

Disampaikan sebagai Salah Satu Syarat
dalam Mencapai Gelar S2 Magister Ekonomi (ME)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

VENITA FADHILLAH
NIM. B2052222006

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Venita Fadhillah
NIM	:	B2052222006
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Moneter, Bank dan Lembaga Keuangan
Judul proposal	:	"Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan dan Globalisasi Ekonomi di Indonesia"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Januari 2025



Venita Fadhillah

NIM. B2052222006

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Venita Fadhillah
Nim	:	B2052222006
Konsentrasi	:	Ekonomi Moneter, Bank dan Lembaga Keuangan
Judul Tesis	:	PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, KEMISKINAN DAN GLOBALISASI EKONOMI DI INDONESIA

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak tulisan karya orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Ekonomi.**

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Hormat Saya,



Venita Fadhillah

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

" Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan dan Globalisasi Ekonomi di Indonesia "

Ini diajukan oleh :

Nama	:	Venita Fadhillah
NIM	:	B2052222006
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Moneter, Bank dan Lembaga Keuangan
Tanggal Ujian	:	30 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc NIP. 197602082005012002	13/03/2025	
Pembimbing II	Dr. Akhmad Yani, SE, M.Si NIP. 196212291988101001	10/03/2025	
Penguji I	Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si NIP. 197206071998032001	11/03/2025	
Penguji II	Dr. Meiran Panggabean, SE, M.Si NIP. 196205251987031002	10/03/2025	

Pontianak, Maret 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si

NIP 197206071998032001

CS Dipindai dengan CamScanner

PERUNTUKKAN

Dengan mengucap rasa syukur yang mendalam, dan telah diselesaikannya Penulisan Tesis ini, Penulis mempersembahkan kepada Papa dan Mama atas cinta dan kasih sayang mereka yang tidak pernah putus, doa, dan pengorbanan telah menjadi inspirasi utama dalam setiap langkah saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan surga-Nya. Saya bersyukur atas keberadaan kalian disisiku sebagai orangtuaku hingga hari ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji hanya bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang dengan limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya saya dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul **"Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Kemisikinan dan Globalisasi Ekonomi di Indonesia"**. Tesis ini diajukan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2023 - 2027.
2. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan banyak lagi.
3. Ibu Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I Tesis yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran bagi penulis, serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Yani, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang senantiasa selalu sabar menghadapi dan mengajarkan, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen Pengajar Magister Ilmu Ekonomi yang selalu mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berlimpah kepada penulis selama masa perkuliahan penulis.
6. Seluruh Karyawan Magister Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang tidak dapat disebutkan satu persatu, membuat keadaan kampus aman dan nyaman untuk meraih ilmu selama masa perkuliahan.

7. Teman-teman seperjuangan di Magister Ilmu Ekonomi angkatan 30 terutama (Eka Nurjayanti) yang selalu memberi dukungan dan dorongan semoga selalu dimudahkan dalam setiap urusannya.
8. Terima kasih kepada sahabat (Tifani Barita Pratiwi) sahabat penulis sejak 9 tahun yang lalu yang menjadi salah satu tempat untuk penulis berbagi keluh kesah dan berbagi cerita dari yang menyenangkan hingga yang menyedihkan. Semoga kita bisa terus bersama hingga di surga-Nya.
9. Seluruh keluarga dan teman-teman yang berada disekeliling maupun yang berada jauh dari penulis yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Terakhir, kepada patah hati terberat yang paling melukai saya dalam penyelesaian pendidikan ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terimakasih telah mengajarkan saya makna dari *people come and go*, setiap orang ada masanya, setiap masa ada orangnya. Kepergiannya membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat, berproses menjadi lebih baik, menjadi pribadi yang lebih dewasa, dan sabar dalam menerpa berbagai ujian hidup yang tiada henti.

Akhirnya, saya memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala agar tesis ini memberikan manfaat dan keberkahan, baik bagi saya sendiri maupun bagi pembaca yang memanfaatkan hasilnya. Saya menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saya terbuka untuk menerima kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

Wallahu a'lam bish-shawab. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pontianak, Januari 2025

Penulis



Venita Fadhillah

B2052222006

PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, KEMISKINAN DAN GLOBALISASI EKONOMI DI INDONESIA

Venita Fadhillah

B20252222006

fadhillahvenita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan di Indonesia. Globalisasi sering dianggap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi dinamika ekonomi dan sosial, khususnya di negara berkembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari *World Bank, Konjunktuforschungstelle* (KOF), Badan Pusat Statistik (BPS), yang mencakup periode waktu tahun 1992 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan keterbukaan terhadap pasar global dan investasi asing berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, globalisasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan, yang menunjukkan bahwa globalisasi meningkatkan kemiskinan melalui ketidakmerataan ekonomi di berbagai wilayah. Namun, penelitian ini menemukan bahwa globalisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat globalisasi belum terdistribusi secara merata, sehingga dampaknya terhadap pemerataan pendapatan masih terbatas. Sehingga globalisasi tentu membawa manfaat signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menurunkan kemiskinan di Indonesia, namun tidak secara langsung memengaruhi ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang lebih inklusif untuk memastikan manfaat globalisasi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan berkontribusi pada pemerataan pendapatan.

Kata kunci: *Globalisasi, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan, MANOVA.*

ECONOMIC GROWTH, INCOME INEQUALITY, POVERTY, AND ECONOMIC GLOBALIZATION IN INDONESIA

Venita Fadhillah

B2052222006

fadhillahvenita@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of globalization on economic growth, poverty, and income inequality in Indonesia. Globalization is often regarded as one of the main factors influencing economic and social dynamics, particularly in developing countries. This research uses a quantitative method with Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) to examine the relationships between these variables. The data used is secondary data from the World Bank, Konjunktuforschungstelle (KOF), and the Central Statistics Agency (BPS), covering the period from 1992 to 2022. The results indicate that globalization has a significant positive effect on economic growth, suggesting that increased openness to global markets and foreign investment positively contribute to economic growth. Additionally, globalization also has a significant positive effect on poverty, indicating that globalization increases poverty through economic disparities across regions. However, the study finds that globalization does not have a significant impact on income inequality. This suggests that the benefits of globalization have not been distributed evenly, and its impact on income equality remains limited. Thus, while globalization brings significant benefits in driving economic growth and reducing poverty in Indonesia, it does not directly affect income inequality. Therefore, more inclusive government policies are needed to ensure that the benefits of globalization can be felt by all layers of society and contribute to income equality.

Keywords: Globalization, Economic Growth, Poverty, Income Inequality, MANOVA.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **Error! Bookmark not defined.**
SURAT PERNYATAAN iii
PENGESAHAN TESIS iv
PERUNTUKKAN v
UCAPAN TERIMAKASIH vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian dan Kontribusi Teoritis 7
1.5 Kontribusi Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.2 Kajian Empiris 12
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 16
BAB III METODE PENELITIAN 17
3.1 Bentuk Penelitian 17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 17
3.3 Sumber dan Jenis Data 17
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21
4.1 Hasil dan Pembahasan 21
4.2 Pembahasan 27
BAB V 41
PENUTUP 41
5.1 Simpulan 41
5.2 Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas..... 21
Tabel 4. 2 Hasil Uji Homogenitas 21
Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Variabel 22
Tabel 4. 4 Hasil Uji MANOVA 23
Tabel 4. 5 Hasil Uji Test of Between Subject Effects..... 24
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parameter Estimates..... 26
Tabel 4. 7 Investasi Menurut Provinsi periode 2006 - 2023…….29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Globalisasi Indonesia (KOF), 1992 – 2022..... 3
Gambar 1. 3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 1992 – 2022..... 3
Gambar 1. 4 Presentase Penduduk Miskin di Indonesia, 1992-2022 3
Gambar 1. 2 Indeks Ketimpangan Indonesia, 1992 - 2022 3
Gambar 2. 1 Gambaran Konseptual……..16
Gambar 4. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi 1992-2023 30
Gambar 4. 2 Grafik Gini Rasio Menurut Provinsi 2002 - 2024..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Indeks Globalisasi, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Gini dan Kemiskinan periode 1992 - 2022 46
Lampiran 2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri menurut Provinsi 47
Lampiran 3 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Provinsi 48
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas 49
Lampiran 5 Hasil Uji Homogenitas 51
Lampiran 6 Hasil Uji Homogenitas Variabel 51
Lampiran 7 Hasil Uji Manova 52
Lampiran 8 Hasil Uji Test of Between Subject-Effects 53
Lampiran 9 Hasil Uji Parameter Estimates 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah merubah tatanan kehidupan dalam aspek ekonomi, sosial dan politik. Globalisasi menjadi faktor penting dalam kemajuan pembangunan ekonomi suatu negara karena dianggap sebagai mesin pertumbuhan ekonomi yang dapat mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi, dan inovasi. Proses ini mencakup peningkatan aliran perdagangan, investasi, teknologi, dan informasi di seluruh dunia, yang semuanya diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Globalisasi adalah proses integrasi yang menghubungkan berbagai negara melalui pertukaran produk, budaya, dan ide, sehingga batas-batas antar negara semakin kabur. Indikator utama dari globalisasi mencakup perdagangan internasional, yang menunjukkan peningkatan dalam pertukaran barang dan jasa antar negara; pergerakan modal dan investasi, yang mencerminkan aliran investasi asing dan kerjasama ekonomi; serta migrasi manusia, yang memperlihatkan perpindahan penduduk untuk mencari peluang kerja atau kehidupan yang lebih baik. Selain itu, interaksi budaya melalui media massa dan internet juga menjadi indikator penting, karena memfasilitasi pertukaran budaya dan informasi secara global. Terakhir, perubahan dalam konsep ruang dan waktu akibat kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi, memungkinkan akses informasi dan mobilitas yang lebih cepat di seluruh dunia. Globalisasi dapat didefinisikan sebagai proses integrasi yang semakin meningkat antara negara-negara di dunia melalui perdagangan, investasi, teknologi, dan pertukaran budaya. Sejak tahun 1980-an, globalisasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi dan sosial di banyak negara, termasuk Indonesia. Dalam bidang ekonomi, globalisasi mendorong terbentuknya pasar yang lebih terbuka dan saling bergantung antar negara. Negara-negara berkembang seperti Indonesia berusaha untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar internasional dengan memperbaiki infrastruktur dan kebijakan ekonomi. Globalisasi memungkinkan Indonesia untuk mengakses pasar global, menarik investasi asing, serta meningkatkan nilai ekspor dan impor. Globalisasi menarik investasi asing ke Indonesia, yang dapat membantu dalam pembangunan infrastruktur dan menciptakan lapangan kerja baru.

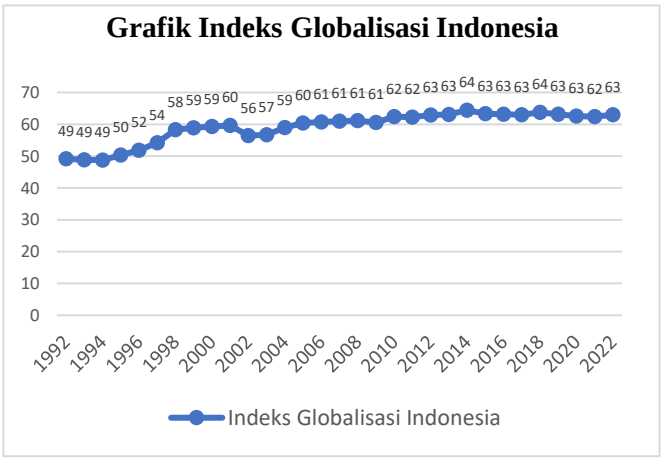
Investasi asing langsung (Foreign Direct Investment atau FDI) dianggap sebagai salah satu sumber penting dalam pembiayaan daerah (Pegkas, 2015). FDI dapat memberikan dampak pada pembangunan wilayah, baik dari segi infrastruktur maupun industri, melalui berbagai efek seperti transfer teknologi, akumulasi modal, peningkatan ekspor, dan pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, keberadaan FDI dapat berdampak positif sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi (Belloumi & Alshehry, 2018). Indikator pembangunan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) tentu menjadi faktor utama yang dapat dipengaruhi oleh tingkat globalisasi dari waktu ke waktu.

Banyak teori yang mendukung keterkaitan globalisasi dengan variable ekonomi. Menurut teori Paul Krugman menunjukkan bahwa globalisasi memungkinkan perusahaan untuk memperluas pasar mereka, mengurangi biaya produksi melalui skala ekonomi, dan menyediakan lebih banyak variasi produk kepada konsumen, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi (Krugman et. al, 2015). Teori Heckscher- Ohlin juga menyatakan negara dapat mengalami pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produktivitas. Namun, hasilnya tidak selalu merata, faktor-faktor seperti distribusi pendapatan, kebijakan domestik, dan kemampuan negara untuk menyerap manfaat globalisasi memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana keuntungan perdagangan internasional ini dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, teori ini memberikan pemahaman bahwa globalisasi dapat meningkatkan kesempatan ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga bisa memperdalam ketimpangan pendapatan jika tidak dielola dengan baik (Bekti dkk, 2019). Di sisi lain, Stiglitz mengkritik bahwa kebijakan globalisasi yang tidak tepat dapat memperburuk kemiskinan dan ketimpangan, terutama di negara – negara berkembang (Sasmita, 2015).

Beberapa teori diatas selaras dengan penelitian terkait globalisasi dan pertumbuhan ekonomi seperti di Kalimantan Timur (Fitrianasari, 2021), di ASEAN (Syahraniah, 2015), (Ying et al 2014) dan di Turki (Ursavas, 2020) bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara globalisasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam kenyataannya juga bahwa terdapat pengaruh negatif antara globalisasi dan ketimpangan pendapatan, seperti yang dilakukan oleh Bekti dan Sakti (2019) di ASEAN, Shi dan Baek (2016) di negara maju dan berkembang. Meskipun

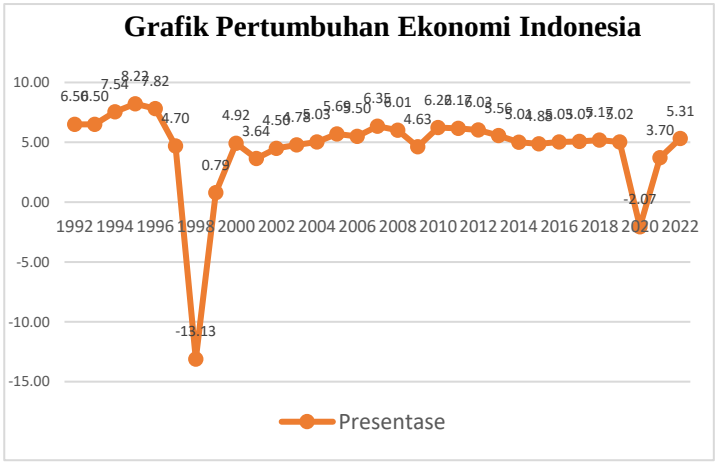
globalisasi telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara, namun pertumbuhannya tersebut tidak merata secara menyeluruh. Penelitian lain juga menemukan hubungan yang negatif antara globalisasi dan kemiskinan yaitu Shahab (2018) di Bangladesh.

Konjunkturforschungsstelle (KOF), lembaga survei Switzerland mempublikasi Indeks Globalisasi dengan skala 1-100 yang mengindikasikan semakin tinggi nilai indeks maka semakin tinggi pula tingkat globalisasi yang terjadi di suatu negara. Indeks Globalisasi KOF, yang diperkenalkan oleh ETH Zurich pada tahun 2002, merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat globalisasi suatu negara. Terbagi dalam 3 kategori yaitu rwndah (1-40), sedang (40-70), dan tinggi (70-100). Indeks ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai seberapa terintegrasinya suatu negara dalam sistem global.



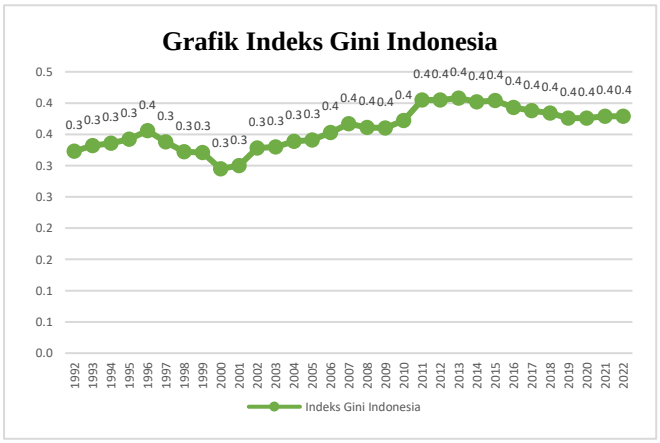
Sumber : ETH Zurich KOF (Konjunkturforschungsstelle), 2024.

Gambar 1. 1 Indeks Globalisasi Indonesia (KOF), 1992 – 2022



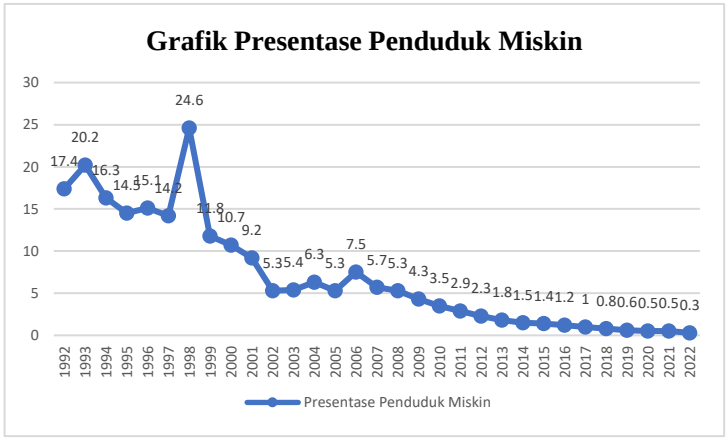
Sumber : World Bank, 2024

Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 1992 – 2022



Sumber : World Bank, 2024

Gambar 1. 3 Indeks Ketimpangan Indonesia, 1992 - 2022



Sumber : World Bank, 2024

Gambar 1. 4 Presentase Penduduk Miskin di Indonesia, 1992-2022

Ngara-negara dalam kategori rendah memiliki tingkat globalisasi yang rendah. Mereka mungkin memiliki ekonomi yang lebih tertutup, dengan tingkat perdagangan internasional dan investasi asing yang terbatas. Interaksi sosial dan budaya dengan negara lain juga minimal, dan partisipasi dalam organisasi internasional mungkin jarang terjadi. Negara-negara dalam kategori sedang memiliki tingkat globalisasi yang moderat. Mereka terlibat dalam perdagangan internasional dan investasi asing, tetapi dengan tingkat yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara dengan tingkat globalisasi tinggi. Interaksi sosial dan budaya juga ada, tetapi tidak seintensif. Partisipasi dalam organisasi internasional mungkin lebih selektif. Negara-negara dalam kategori tinggi menunjukkan tingkat globalisasi yang sangat tinggi di semua dimensi (ekonomi, sosial, dan politik). Mereka sangat terbuka terhadap perdagangan internasional, memiliki tingkat investasi asing yang tinggi, partisipasi aktif dalam organisasi internasional, serta interaksi sosial dan budaya yang intens dengan negara lain (KOF Swiss Economic Institute, 2022).

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, trend negara Indonesia dari tahun 1992 – 2022 cenderung meningkat dan stabil, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan globalisasi yang tinggi, perdagangan internasional yang kian terbuka, baik perdagangan barang dan jasa, maupun modal, yang pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi di Indonesia. Pada 1992, Indeks Globalisasi Indonesia mencapai 49/100 dan terus meningkat pada skala 63/100 pada tahun 2022 (ETH Zurich, 2024).

Gambar 1.2 menunjukkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dari tahun 1992 – 2022 secara simultan meningkat. Pada 1992, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,5 %. Namun, mengalami kontraksi pada 1998 (-13,13%) akibat dari krisis ekonomi moneter, yang menurunkan segala sisi ekonomi, ketimpangan pendapatan, hingga kemiskinan. Tetapi, pertumbuhan ekonomi kembali tumbuh positif di tahun 1999 (0,79%) dan terus meningkat hingga saat ini. Pada 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% (World Bank, 2024). Tentu hal ini tidak lepas dari peran pemerintah sebagai upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia agar dapat bersaing dengan negara – negara maju. Sayangnya, peningkatan tingkat globalisasi juga tidak menunjukkan dampak yang

signifikan terhadap pemerataan pendapatan (Bekti, 2019). Seperti dalam teori pertumbuhan ekonomi Keynes adalah bagian dari ekonomi makro yang dikembangkan oleh John Maynard Keynes. Teori ini berfokus pada permintaan agregat sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Menurut Keynes, tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan terutama ditentukan oleh permintaan agregat, yaitu total permintaan barang dan jasa dalam perekonomian. Permintaan agregat terdiri dari konsumsi, investasi, belanja pemerintah, dan ekspor netto.

Indeks Gini digunakan sebagai alat ukur ketimpangan pendapatan yang suatu negara. Indeks Gini mengukur sejauh mana distribusi pendapatan (atau, dalam beberapa kasus, pengeluaran konsumsi) di antara individu atau rumah tangga dalam suatu perekonomian menyimpang dari distribusi yang merata. Semakin mendekati 1 nilai rasio Gini, semakin tinggi tingkat ketimpangannya. Rasio Gini bernilai 0 menandakan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, di mana setiap individu memiliki pendapatan yang sama. Sebaliknya, rasio Gini bernilai 1 menunjukkan ketimpangan yang sempurna, di mana satu orang memiliki semua pendapatan sementara yang lain tidak memiliki apa-apa. Oleh karena itu, diupayakan agar rasio Gini mendekati 0 untuk menunjukkan pemerataan distribusi pendapatan di antara penduduk. Pada Gambar 1.3 terlihat bahwa Indeks Gini Indonesia memiliki trend yang meningkat dari 1992 – 2022 dari 0,323 menjadi 0,379 (World Bank, 2024).

Pada kenyataan yang lain, kemiskinan selalu menjadi permasalahan utama suatu negara, karena ini berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan pencapaian kesejahteraan sosial (Firmani dkk, 2021). Bank Dunia menetapkan batas garis kemiskinan ekstrim berada pada US $2,15 per orang per hari, (kurs1 USD = Rp. 15.735,42) artinya garis kemiskinan ekstrim di Indonesia ketika pendapatan per orang per hari sebesar Rp. 33.831,2 (Kemenkeu, 2023). Pada Gambar 1.4, selama 30 tahun terakhir periode 1992 – 2022, presentase penduduk miskin terus menurun secara signifikan dari 17,4% menjadi 0,3%. Akan tetapi, pada saat krisis ekonomi terjadi di tahun 1998, jumlah penduduk miskin meningkat lagi sehingga meningkatkan presentase kemiskinan sebesar 24,6% atau sekitar 49,5 juta orang. Dampak Pandemi Covid-19 juga telah membuat tingkat kemiskinan Indonesia kembali meningkat (BPS, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

1.1.1 Pernyataan Masalah

Globalisasi telah menjadi salah satu fenomena paling signifikan dalam dinamika ekonomi dunia. Proses globalisasi yang ditandai dengan peningkatan arus perdagangan, investasi, dan informasi lintas negara membawa dampak yang beragam terhadap berbagai aspek pembangunan ekonomi. Sementara beberapa negara berhasil memanfaatkan globalisasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, fenomena ini juga sering dikaitkan dengan peningkatan ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan di banyak negara, terutama negara berkembang.

Terdapat perbedaan pandangan di kalangan akademisi dan pembuat kebijakan mengenai sejauh mana globalisasi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, apakah globalisasi memperburuk atau justru mengurangi ketimpangan pendapatan, serta dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan. Kompleksitas hubungan antara globalisasi, pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan memerlukan kajian empiris yang komprehensif.

Meskipun banyak penelitian telah mengungkapkan hubungan kompleks antara globalisasi ekonomi, pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan, namun masih ada kebutuhan yang mendesak untuk lebih memahami bagaimana proses globalisasi secara konkret memengaruhi distribusi pendapatan di berbagai negara. Sehingga, penelitian yang mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti integrasi pasar global, kebijakan perdagangan internasional, dan investasi asing langsung secara spesifik mempengaruhi tingkat dan karakteristik ketimpangan pendapatan dalam konteks ekonomi global saat ini. Selain itu, sedikit perhatian telah diberikan pada bagaimana intervensi kebijakan dapat secara efektif mengurangi ketimpangan pendapatan dan kemiskinan dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana globalisasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, termasuk efek kumulatif dan dinamika perubahan struktural ekonomi.

1.1.2 Pertanyaan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Globalisasi terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh Globalisasi terhadap Kemiskinan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Globalisasi terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Globalisasi terhadap Kemiskinan di Indonesia

1.4 Kontribusi Penelitian dan Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait teori Krugman yang menyatakan Globalisasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, teori Heckscher Ohlin (HO) yang menyatakan hubungan globalisasi terhadap ketimpangan pendapatan, dan teori Stiglitz terkait globalisasi dan kemiskinan.

1.5 Kontribusi Praktis

Menambah wawasan bagi akademisi dan peneliti tentang dinamika globalisasi dan implikasinya terhadap ekonomi dan kesejahteraan sosial.